



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ZAT ADIKTIF

Berbasis Model Pembelajaran STEM 6E



IDENTITAS

Nama Anggota :

Kelompok :

Kelas :



Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat adiktif yang membahayakan bagi dirinya dan lingkungan.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat memberikan penjelasan sederhana dengan mengidentifikasi secara kritis terkait berita/artikel mengenai zat adiktif.
2. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat membangun keterampilan dasar dengan menganalisis informasi dari berbagai sumber terpercaya untuk menjawab pertanyaan secara akurat dan logis
3. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat memberikan penjelasan lanjut dengan menyusun dan menyampaikan hasil eksplorasi secara argumentatif serta menanggapi pertanyaan/pendapat kelompok lain
4. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat memgatur strategi dan taktik dengan merancang solusi yang kreatif melalui pembuatan poster yang informatif, dilengkapi data pendukung dan ajakan positif





Tujuan Pembelajaran

5. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat memperluas pemahaman mengenai zat adiktif melalui kegiatan literasi dan latihan soal untuk menguatkan konsep
6. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan perkembangan kemampuan berpikir kritis melalui presentasi untuk menilai pencapaian pemahaman



Petunjuk Belajar

1. Sebelum melakukan kegiatan, peserta didik berdoa terlebih dahulu.
2. Peserta didik memperhatikan dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru.
3. Peserta didik membaca dan memahami dengan teliti setiap perintah dalam LKPD
4. Peserta didik dapat bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.





Langkah - Langkah Pembelajaran Pada Aktivitas Belajar



Engage (Melibatkan)

Bacalah artikel berita di bawah ini!

Jangan Terkecoh, Rokok Elektronik Vape Tidak Lebih Aman dari Batangan



Liputan6.com, Jakarta - Sebagian orang menganggap bahwa rokok elektronik adalah pilihan alternatif untuk lepas dari kebiasaan mengonsumsi rokok konvensional alias Batangan. Padahal, menurut dokter spesialis paru dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Feni Fitriani Taufik, baik rokok elektronik seperti vape maupun batangan sama-sama berbahaya. "Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL) seperti vape diklaim bisa sebagai sarana berhenti merokok. Padahal, jelas-jelas Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan PDPI tidak merekomendasikan hal tersebut," kata Feni dalam konferensi pers PDPI pada Senin, 30 Mei 2022. PDPI memberikan informasi dan meluruskan anggapan terkait rokok elektronik sebagai pengganti rokok konvensional. Sebetulnya, anggapan tersebut keliru dan rokok elektronik memiliki bahaya kesehatan yang sama dengan rokok konvensional.

Lebih lanjut Feni, mengatakan, rokok elektronik juga tidak direkomendasikan sebagai alat bantu berhenti merokok karena memiliki risiko mencetuskan adiksi yang sama dengan konvensional. Zat kimia berbahaya pada rokok elektronik berada pada cairan atau liquid yang dipanaskan. Cairan ini mengandung nikotin, propilen glikol dan gliserin. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh RS Persahabatan mendapatkan bahwa pada urine perokok elektronik terdapat kadar residu nikotin yang kadarnya sama dengan urine perokok konvensional. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa rokok elektronik tidak aman.

"Makanya rokok elektronik disebut 'bahayanya lebih rendah' berarti masih ada bahaya. Sasarannya adalah generasi muda yang memang sering mencoba produk-produk baru," ujarnya. Kita tahu, lanjut Feni, bahan-bahan yang ada pada produk tembakau lainnya itu hampir sama dengan rokok konvensional dan bahayanya juga sama. Jika terjadi akumulasi di dalam tubuh, maka banyak efek berbahaya yang bisa terjadi. Yang paling sering itu iritasi, batuk-batuk, dan infeksi saluran napas akut.



Rumusan Masalah



Setelah membaca artikel berita diatas tentang permasalahan Rokok Elektronik Vape Tidak Lebih Aman dari Batangan, silahkan berdiskusi dengan kelompok kalian untuk membuat paling sedikit 3 pertanyaan !

Contoh pertanyaan :

- Mengapa rokok elektronik tidak direkomendasikan sebagai alat bantu untuk berhenti merokok?



Explore (Penjelajahan Informasi)

Setelah kalian membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan tersebut, carilah jawaban dari berbagai sumber terpercaya (artikel, berita, buku, internet dll). Kerjakan secara berkelompok dan catat informasi penting tersebut!

Ayo Menjawab



Explore (Penjelajahan Informasi)



Explain (Penjelasan)

Setelah kalian mencari jawaban dari berbagai sumber terpercaya, silahkan berdiskusi dengan kelompok lain untuk menjelaskan hasil eksplorasinya dengan memberikan kesempatan kepada kelompok lain terkait permasalahan yang disajikan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta saling melengkapi penjelasan antara satu kelompok dengan kelompok lain. Catatlah informasi penting yang diperoleh dari hasil diskusi tersebut!

Jangan lupa catat informasi pentingnya!





Engineer (Rekayasa)

Buatlah rancangan desain poster dengan ukuran proporsional, terkait solusi permasalahan untuk menyampaikan pesan kesehatan dengan kritis terkait bahaya vape kepada teman sebaya menggunakan aplikasi Canva. Sertakan data untuk memperkuat pesan kalian. Berikan solusi/ajakan positif untuk mencegah penggunaan vape di kalangan teman sebaya. Desain poster harus menarik, informatif, dan mudah dipahami.

Ayo Mendesain Poster





Enrich (Memperkaya)

Setelah kalian membuat poster terkait solusi permasalahan tersebut, sekarang mari memperdalam materi dengan membaca buku atau sumber referensi mengenai berbagai macam kegiatan keseharian yang berkaitan dengan zat adiktif dan dampaknya bagi kesehatan. Kemudian, kerjakan soal yang telah disediakan pada link untuk menambah wawasan dan memperkuat pemahaman kalian.



Tuliskan tambahan informasi yang diperoleh



Evaluate (Evaluasi)

Setelah kalian membuat poster terkait solusi permasalahan tersebut serta memperdalam materi dengan membaca buku atau sumber referensi. Sekarang kalian harus mempresentasikan pendapat kalian di depan kelas. Setelah presentasi, peserta didik melakukan refleksi bersama untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka berkembang dalam proses pembelajaran.



TERIMAKASIH

Telah mengerjakan dengan baik, tetap semangat untuk belajar ya



**Jangan pernah berhenti belajar,
karena hidup tak pernah
berhenti memberikan pelajaran**

